

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada penjelasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Risiko litigasi dapat memoderasi pengaruh *growth opportunities* terhadap *prudence accounting*. Hal ini menunjukkan bahwa risiko litigasi dapat memperlemah pengaruh *growth opportunities* terhadap *prudence accounting*. Artinya, pengaruh *growth opportunities* terhadap *prudence accounting* akan semakin lemah dengan adanya risiko litigasi yang muncul.
2. Risiko litigasi dapat memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *prudence accounting*. Hal ini menunjukkan bahwa risiko litigasi dapat memperkuat pengaruh *financial distress* terhadap *prudence accounting*. Artinya, pengaruh *financial distress* terhadap *prudence accounting* akan semakin kuat dengan adanya risiko litigasi yang muncul
3. Risiko litigasi dapat memoderasi pengaruh konflik kepentingan terhadap *prudence accounting*. Hal ini menunjukkan bahwa risiko litigasi dapat memperkuat pengaruh konflik kepentingan terhadap *prudence accounting*. Artinya, pengaruh konflik kepentingan terhadap *prudence accounting* akan semakin kuat dengan adanya risiko litigasi yang muncul

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, beberapa hal yang disarankan peneliti :

1. Hasil penelitian menunjukkan risiko litigasi dapat memoderasi pengaruh *growth opportunities* terhadap *prudence accounting*. Untuk meningkatkan peluang pertumbuhan, manajer perlu meningkatkan ukuran perusahaan dengan cara promosi, memperluas target bisnis dan memastikan pelayanan yang optimal kepada konsumen. Namun, agar risiko litigasi tidak muncul, perusahaan harus berhati-hati dalam mengelola hutang. Manajer dapat memaksimalkan penggunaan dana internal dari penjualan dan menghindari pendanaan berlebih dari pihak eksternal.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko litigasi memoderasi pengaruh antara *financial distress* terhadap *prudence accounting*. Perusahaan perlu mengurangi risiko *financial distress* dengan meningkatkan *leverage* atau menggunakan hutang untuk mendanai operasional perusahaan. Dengan demikian, risiko *financial distress* dapat ditekan, dan laba perusahaan akan meningkat. Sehingga, laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan.

3. Hasil penelitian menunjukkan risiko litigasi memoderasi pengaruh konflik kepentingan terhadap *prudence accounting*. Jika perusahaan ingin meningkatkan *prudence* maka, disaat yang bersamaan harus tetap memperhatikan kebijakan deviden dalam upaya menghindari konflik kepentingan. Meskipun kebijakan deviden tidak perlu banyak ditingkatkan secara signifikan, perusahaan harus terus meningkatkan produktivitas dan kinerjanya. Tujuannya adalah untuk memprioritaskan pembayaran kewajiban kepada pihak luar daripada meningkatkan nilai deviden yang dibayarkan.

5.2.2 Bagi Investor

Hasil penelitian dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi dengan menganalisis kondisi perusahaan secara mendalam, caranya investor perlu memperhatikan komponen yang membentuk CONNAC untuk mengukur *prudence accounting*. Dimana komponen yang harus diperhatikan oleh investor yaitu laba perusahaan, asset perusahaan dan arus kas perusahaan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan indikator lain untuk setiap variabel dalam penelitian. Misalnya, selain CONNAC, variabel *prudence accounting* dapat dieksplorasi dengan menggunakan indikator lain. Demikian pula, untuk variabel *growth*

opportunities, selain pertumbuhan penjualan, peneliti dapat mempertimbangkan faktor lain yang relevan. Sampel penelitian yang terbatas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik di BEI tahun 2018-2022 memiliki koefisien determinasi sebesar 42,8%, sementara sisanya 57,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggali faktor-faktor seperti *debt covenant*, kepemilikan publik, intensitas modal, ukuran perusahaan, dan variabel moderasi lainnya yang dapat mempengaruhi penerapan *prudence accounting*.